

**DETEKSI DINI RESIKO KEHAMILAN MELALUI KELAS IBU HAMIL
DI DUSUN DASAN PETUNG, DESA KOTARAJA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR*****EARLY DETECTION OF PREGNANCY RISK THROUGH PREGNANT WOMEN
CLASSES IN DASAN PETUNG, KOTARAJA VILLAGE
EAST LOMBOK DISTRICT*****Siti Naili Ilmiyani¹, Nurlhatifah N. Yusuf², Baiq Dika Fatmasari³, Supiani⁴, Eka Mustika
Yanti⁵, Jusmala Sari⁶**¹²³⁴⁵⁶ STIKes Hamzar Lombok TimurEmail : nailiilmiyani@gmail.com**ABSTRAK**

Pengetahuan memiliki peran dalam menentukan dan membentuk tindakan seseorang. Kedewasaan seseorang dalam bertindak dan berpikir juga ditentukan oleh tingkat pengetahuan. Pengetahuan tentang deteksi dini resiko kehamilan sangat penting untuk dimiliki oleh ibu hamil supaya mendapatkan informasi yang baik mengenai kehamilan. Tingkat pengetahuan tentang deteksi dini resiko kehamilan yang dimiliki ibu hamil dapat menentukan sikap dalam menjaga kesehatan ibu dan jann selama kehamilannya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Dusun Dasan Petung Desa Kotaraja didapatkan bahwa dari 10 peserta yang hadir, 6 peserta (60%) diantaranya mengatakan tidak mengetahui tentang deteksi dini resiko kehamilan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan memberikan pemahaman tentang deteksi dini resiko kehamilan. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 10 orang, diberi kuesioner *pre test* sebelum diberikan penyuluhan dan setelah penyuluhan diberikan kuesioner *post test*, hasil *pre test* dan *post test* kemudian dianalisis menggunakan *paired samples t-test* didapatkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara *pre test* dan *post test* yang artinya ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan, dari hasil yang didapatkan diharapkan kepada pihak terkait untuk selalu memberikan informasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini resiko kehamilan.

Kata Kunci : Deteksi dini resiko kehamilan, kelas ibu hamil***ABSTRACT***

Knowledge has a role in determining and shaping one's actions. A person's maturity in acting and thinking is also determined by the level of knowledge. Knowledge about early detection of pregnancy risks is very important for pregnant women to have in order to get good information about pregnancy. The level of knowledge about early detection of pregnancy risks possessed by pregnant women can determine attitudes in maintaining the health of the mother and fetus during her pregnancy. Based on the results of a preliminary study in Dasan Petung Hamlet, Kotaraja Village, it was found that of the 10 participants present, 6 participants (60%) said they did not know about early detection of pregnancy risks. The community service carried out aims to provide an understanding of the risk of early detection of pregnancy. The number of participants who attended were 10 people, were given pre-test questionnaires before being given counseling and after counseling were given post-test questionnaires. The results of the pre-test and post-test were then analyzed using paired samples t-test, the results were $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_a accepted. Thus it can be concluded that there is a difference between the pre test and post test, which means that there is an increase in knowledge after being given counseling, from the results obtained it is hoped that related parties will always provide information in an effort to increase public knowledge about early detection of pregnancy risks.

Keywords: Early detection of pregnancy risk, class of pregnant women**PENDAHULUAN**

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan

Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka

Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Penggunaan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan penggunaan Buku KIA dilakukan melalui Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari para petugas Kesehatan serta adanya peningkatan kualitas pelayanan.

Selain itu Buku KIA dapat pula dipakai sebagai alat pemantau kesehatan Ibu dan Anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu. Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, dan penyakit menular.

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil.

Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan,

perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran.

Status gizi ibu hamil dapat diukur secara antropometri/pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Wanita hamil berisiko mengalami KEK jika memiliki lingkar Lengan Atas (LILA) <23,5 cm.

Dari pendataan yang telah kami laksanakan di Dusun Dasan Petung, bahwa terdapat 10 ibu hamil yang usia kehamilan rata-rata ibu hamil yaitu 12- 33 minggu, dari 10 ibu hamil terdapat 1 ibu hamil mengalami KEK dan dari 10 ibu hamil terdapat 1 ibu hamil dengan usia dibawah 20 tahun dengan salah satunya mengalami KEK. Sedangkan jumlah ibu hamil yang hadir saat pelaksanaan kegiatan adalah 10 orang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang deteksi dini resiko kehamilan. Pengetahuan tentang deteksi dini resiko kehamilan dilakukan dengan mengisi *pre test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman remaja tentang materi yang disampaikan. Selanjutnya pemberian materi dengan metode ceramah dengan menggunakan Lembar Balik sebagai sumber informasi. Setelah pemateri selesai dengan materinya dilakukan diskusi serta curah pendapat antara pemateri dan peserta. Untuk mengetahui apakah peserta memahami materi yang diberikan, maka diberikan *post test*. Lokasi kegiatan ini di Dusun Dasan Petung yang diikuti oleh 10 orang, dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022. Data *pre test* dan *post test* diperoleh dari kuesioner tentang deteksi dini resiko kehamilan dengan jumlah 17 soal. Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Hasil skor pengetahuan kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu : baik jika jawaban benar : 76-100%, cukup jika jawaban benar : 56-75% dan kurang jika

jawaban benar : <56% (Arikunto, 2019). Data hasil *pre test* dan *post test* akan dianalisis menggunakan *paired samples t-test* dan didapatkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan antara *pre test* dan *post test* yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini resiko kehamilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Karakteristik Peserta Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Peserta Pengabdian Masyarakat

No	Karakteristik Responden	n	%
1	Usia <20 tahun	1	10,0
	Usia 20 – 35 tahun	9	90,0
	Tingkat Pendidikan		
2	SD	7	70,0
	SMP	2	20,0
	SMA	1	10,0

Berdasarkan Tabel 1. di atas diketahui distribusi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh peserta yang tingkat pendidikannya mayoritas SD sebanyak 7 orang (70,0%) dan berdasarkan usia mayoritas usianya berada pada rentang umur 20 – 35 tahun sebanyak 9 orang (90%).

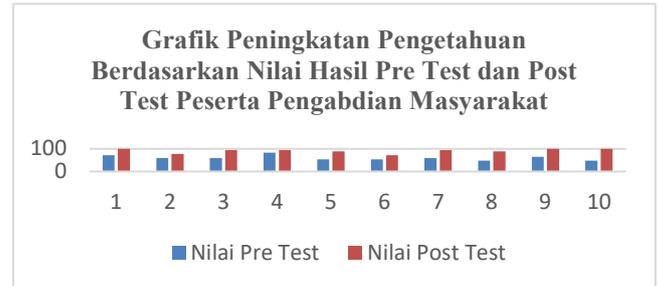
B. Gambaran Hasil *Pre Tes* dan *Post Test* Peserta Pengabdian Masyarakat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Peserta Pengabdian Masyarakat

Kemampuan	Baik		Cukup		Kurang atau Tidak Tahu
	n	%	n	%	
<i>Pre-Test</i>	1	10,0	5	50,0	4
<i>Post-Test</i>	9	90,0	1	10,0	0

Berdasarkan Tabel 2. di atas diketahui bahwa dari hasil analisis statistik

menggunakan uji *Paired Samples T-Test* diperoleh nilai *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara *pre test* dan *post test*, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini resiko kehamilan.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Pengetahuan Berdasarkan Nilai Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Peserta Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* kegiatan penyuluhan tentang deteksi dini resiko kehamilan. Setelah dilakukan analisis statistik menggunakan uji *Paired Samples T-Test* didapatkan nilai *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara *pre test* dan *post test* yang artinya ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini resiko kehamilan. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan adalah penyuluhan. Penyuluhan merupakan kegiatan dalam hubungannya dengan peningkatan pengetahuan, keahlian,

sikap maupun perilaku (Notoatmodjo, 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Kelas Ibu hamil & Pemberian Makanan Tambahan ibu hamil ” para peserta diberikan lembar *pre test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu hamil terkait kehamilan dan makanan tambahan untuk ibu hamil. Selanjutnya pemberian materi dengan metode ceramah dengan menggunakan Lembar Balik dan Buku KIA sebagai sumber informasi. Setelah pemateri selesai dengan materinya dilakukan diskusi serta curah pendapat antara pemateri dan peserta. Untuk mengetahui apakah peserta memahami materi yang diberikan, maka diberikan *post test*.

Dalam melaksanakan kegiatan Kelas Ibu Hamil & Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil, kami menggunakan Tempat posyandu Dusun Dasan Petung dengan menggunakan perlengkapan yang sudah kami sediakan. Untuk lembar bolak balik, lembar *pre test* dan *post test*, Buku pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, Alat peraga (KB kit, food model, boneka, metode kangguru, dll) jika ada, Tikar/Karpet, Bantal, kami yang menyediakan sedangkan Buku KIA menggunakan Buku KIA milik peserta.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang Kelas Ibu hamil dan pemberian makanan tambahan yaitu diperoleh peserta mengalami peningkatan pengetahuan, memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, dan penyakit menular dilihat dari hasil *post test*

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Kelas ibu hamil dan pemberian makanan tambahan ibu hamil ini dilaksanakan di Dusun Dasan Petung

Desa Kotaraja yang dihadiri oleh 10 peserta . Pertemuan diawali dengan pemberian *pre test* pada ibu –ibu hamil, kemudian penyampaian materi selama 2 hari dan senam hamil diakhir pertemuan. Setelah pemaparan materi oleh bidan, dilakukan diskusi tanya jawab dengan peserta.

Pada setiap akhir pertemuan dilakukan senam hamil. Senam hamil ini merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, diharapkan dapat dipraktikkan setelah sampai di rumah. Kemudian dipertemuan terakhir ibu-ibu hamil diberikan *post tes* untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

SIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan materi penyuluhan tentang deteksi dini resiko kehamilan dengan kategori baik sebesar 90%, kategori cukup sebesar 10%, dan tidak ada yang berpengetahuan kurang, dari yang awalnya peserta memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebesar 10%, kategori cukup sebesar 50% dan kategori kurang sebesar 40%. Hasil *Paired Samples T-Test* didapatkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, ada perbedaan antara *pre test* dan *post test* yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini resiko kehamilan.

REKOMENDASI

Diharapkan setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat tentang Kelas ibu hamil dan pemberian makanan tambahan ibu hamil, para peserta atau ibu – ibu hamil bisa menerapkan apa yang didapatkan dirumah dan bisa berbagi informasi kepada ibu hamil yang lain sehingga selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, Perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir tidak ada permasalahan walupun kondisi ibu hamil aman tetap dipantau oleh tenaga kesehatan terutama bidan.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://libportal.jica.go.jp/library/Archive/Indonesia/232i.pdf> BUKU
PEDOMAN KELAS IBU HAMIL,
oleh Departemen Kesehatan Republik
Indonesia Tahun 2009, Diakses pada
tanggal 13 Agustus 2022 pukul 11.00
WITA
- Puspitasari, Lia. "Gambaran Pelaksanaan
Kelas Ibu Hamil di Puskesmas
Bangetayu Kota Semarang." *Jurnal
Kesehatan Masyarakat Universitas
Diponegoro*, vol. 1, no. 2, 2012.
Diakses pada tanggal 13 Agustus
2022 pukul 11.00 WITA
- Sasnitari, Ni Nyoman (2018) "Hubungan
Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu
Hamil Dengan Pengetahuan Dan
Sikap Terhadap Tanda Bahaya Dalam
Kehamilan Di Kota Bogor. Diakses
pada tanggal 13 Agustus 2022 pukul
11.00 WITA